

ABSTRAK

Muhammad Anas Ananda Khoiruddin (1720310172). “Analisis *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang”. Skripsi, Kudus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Prodi Manajemen Bisnis Syari’ah (MBS). IAIN Kudus, 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang. Adapun rumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu, bagaimana penerapan *Islamicpreneur* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, bagaimana penerapan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, bagaimana *tantangan* dan tantangan dalam pengembangan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field reseach* dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan melihat secara nyata bagaimana penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang. Peneliti mengungkap apa yang ada di dalam UMKM secara fakta dan juga melalui wawancara dari beberapa narasumber yang ada. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data yang di peroleh merupakan data real yang terjadi di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang mengenai penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship*.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan, 1) Penerapan *Islamicpreneur* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang mencakup beberapa hal kebiasaan seperti, menjalankan bisnis dengan jujur dan amanah, memberangkatkan haji untuk karyawan yang memiliki loyalitas tinggi dalam bekerja, melaksanakan ibadah qurban setiap perayaan hari raya Idul Adha, menjalankan rutinan tahlilan, melaksanakan kegiatan shodaqoh hari Jum’at, 2) Penerapan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang menggunakan beberapa sosial media seperti, Website/Blogspot, Instagram dan WhatsApp, sedangkan untuk konsep *technology skill* yang digunakan yaitu, *inovation/inovasi*, mekanisme pasar dan teknologi, transaksi penjualan 3) Peluang penerapan *Islamicpreneur* permintaan pasar terhadap produk berlabel Islami yang semakin tinggi, untuk peluang penerapan *Technopreneurship* yaitu menciptakan kesempatan kerja bagi para generasi muda. Sedangkan untuk tantangan dalam penerapan *Islamicpreneur* yaitu, masalah keuangan yang menyangkut tentang riba, adapun untuk tantangan penerapan *Technopreneurship* semakin bertambahnya para *Technopreneur* yang lebih kreatif dan inovatif.

Kata Kunci: *Islamicpreneur*, *Technopreneurship*, *UMKM*